

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
MENGUNAKAN MODEL *SCRAMBLE*  
DI SDN 47 KORONG GADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**RAYHAN GUSTI FADILLA**  
**NPM. 2010013411248**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Rayhan Gusti Fadilla  
NPM : 2010013411248  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan  
Model *Scramble* di SDN 47 Korong Gadang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Dr. Muslim, S.H., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

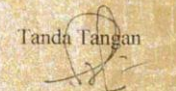
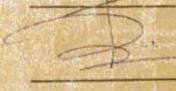
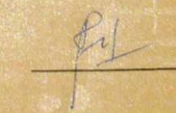
Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Rayhan Gusti Fadilla  
NPM : 2010013411248  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan  
Model *Scramble* di SDN 47 Korong Gadang

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muslim, S.H., M.Pd	
2. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	
3. Darwianis, S.Sos., M.H	

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S. P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rayhan Gusti Fadilla  
NPM : 2010013411248  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan  
Model *Scramble* di SDN 47 Korong Gadang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Scramble* di SDN 47 Korong Gadang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024  
Saya yang menyatakan



Rayhan Gusti Fadilla

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
MENGUNAKAN MODEL *SCRAMBLE*  
DI SDN 47 KORONG GADANG**

Rayhan Gusti Fadilla<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [rayhangusti61@gmail.com](mailto:rayhangusti61@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi dan hasil belajar Siswa di Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilakukan tes pada akhir siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah Siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi Guru, angket motivasi dan lembar tes hasil belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar Siswa meningkat, pada siklus I diperoleh sebesar 62%, menjadi 81% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar Siswa pada siklus I diperoleh sebesar 66%, meningkat pada siklus II sebesar 81%. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar Siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *scramble* di SDN 47 Korong Gadang.

**Kata Kunci:** Motivasi, Hasil Belajar, Model *Scramble* dan Pendidikan Pancasila

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat dan karunia-Nya serta sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Scramble* di SDN 47 Korong Gadang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Muslim, S.H.,M.Pd. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak M. Tamrin, S.Ag., M.Pd dan Ibuk Darwianis, S.Sos.,M.H. selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibuk Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ibuk Dekan dan Ibuk Wakil Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Unversitas Bung Hatta.
5. Guru kelas IV A Ibuk Fitri Amalia, S.Pd dan karyawan di SDN 47 Korong Gadang yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SDN 47 Korong Gadang.
6. Ibuk Hermita Yunus, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 47 Korong Gadang yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi Penulis terlaksana dengan baik.

7. Kepada kedua orang tua tercinta dan adik yang telah memberikan andil yang sangat besar berupa doa dan bantuan baik moril maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata Peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu Peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Februari 2024



Rayhan Gusti Fadilla

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Belajar .....	10
b. Pengertian Pembelajaran .....	11
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	12
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Pancasila .....	12
b. Tujuan Pendidikan Pancasila.....	13
c. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila .....	14



d.	Karakteristik Pendidikan Pancasila .....	14
3.	Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	15
a.	Pengertian Model Pembelajaran.....	15
b.	Pengertian Model <i>Scramble</i> .....	16
c.	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	17
d.	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	19
e.	Kekurangan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	20
4.	Tinjauan tentang Motivasi Belajar .....	21
a.	Pengertian Motivasi.....	21
b.	Indikator Motivasi Belajar.....	22
c.	Fungsi Motivasi Belajar .....	23
d.	Macam-macam Motivasi .....	24
5.	Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	25
a.	Pengertian Hasil Belajar .....	25
b.	Jenis-jenis Hasil Belajar .....	26
c.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	27
B.	Penelitian Relevan .....	29
C.	Kerangka Konseptual .....	31
D.	Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Setting Penelitian.....	36
1.	Subjek Penelitian.....	36
2.	Tempat Penelitian.....	36
3.	Waktu Penelitian .....	36
C.	Prosedur Penelitian.....	36
D.	Indikator Keberhasilan .....	40
E.	Instrumen Penelitian.....	40
1.	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	40
2.	Lembar Angket Motivasi Siswa.....	40
3.	Lembar Tes Hasil Belajar.....	41

F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Observasi .....	41
2. Wawancara .....	41
3. Angket .....	41
4. Tes .....	42
G. Teknik Analisi Data.....	42
1. Analisis Data Aktifitas Guru .....	42
2. Lembar Angket Motivasi .....	43
3. Teknik Analisis Hasil Belajar .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Data .....	45
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	46
a. Siklus I.....	46
1) Perencanaan.....	46
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	46
3) Pengamatan .....	57
4) Refleksi .....	59
b. Siklus II .....	61
1) Perencanaan.....	61
2) Pelaksanaan Tindakan siklus II .....	62
3) Pengamatan .....	73
4) Refleksi.....	75
B. Pembahasan .....	75
C. Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

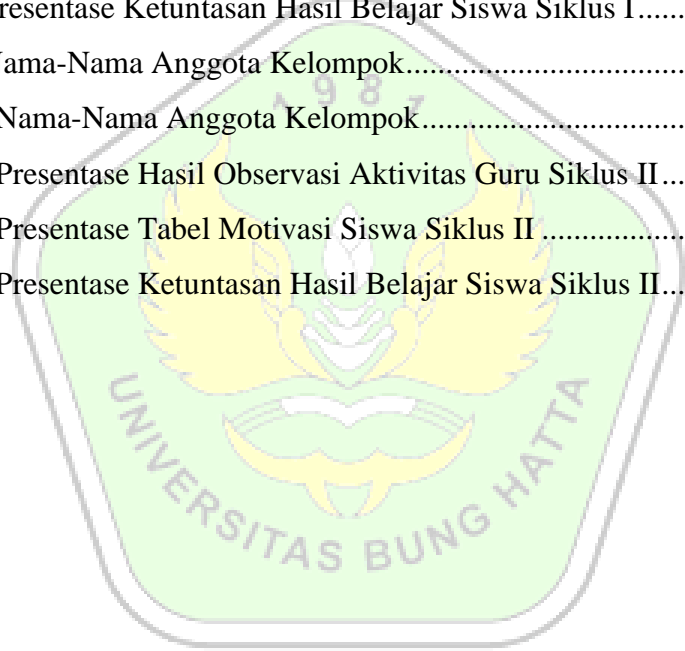
## DAFTAR BAGAN

Bagan :	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	33
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
Tabel 1. Variabel Motivasi Belajar .....	42
Tabel 2. Nilai Pedoman Aktivitas Guru .....	43
Tabel 3. Nilai Pedoman Motivasi Siswa .....	43
Tabel 4. Nama-Nama Anggota Kelompok.....	47
Tabel 5. Nama-Nama Anggota Kelompok.....	52
Tabel 6. Presentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	58
Tabel 7. Presentase Tabel Motivasi Siswa Siklus I.....	58
Tabel 8. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 9. Nama-Nama Anggota Kelompok.....	62
Tabel 10. Nama-Nama Anggota Kelompok.....	68
Tabel 11. Presentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	73
Tabel 12. Presentase Tabel Motivasi Siswa Siklus II .....	74
Tabel 13. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
Lampiran I. Nilai Sumatif Tengah Semester 1 .....	83
Lampiran II. Modul Ajar Siklus I.....	84
Lampiran III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	108
Lampiran IV. Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	114
Lampiran V. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	115
Lampiran VI. Lembar Tes Hasil Belajar siklus I.....	117
Lampiran VII. Daftar Nilai Siklus I.....	121
Lampiran VIII. Modul Ajar siklus II .....	122
Lampiran IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Sikus II.....	146
Lampiran X. Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	152
Lampiran XI. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	153
Lampiran XII. Lembar Tes Hasil Belajar siklus II .....	155
Lampiran XIII. Daftar Nilai Siklus II .....	161
Lampiran XIV. Dokumentasi.....	162
Lampiran XV. Surat-Surat Penelitian .....	166

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas. Pendidikan antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan faktor ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik. Disamping itu pendidikan dipandang mempunyai peran penting dalam menjamin perkembangan dan keberlangsungan bangsa (dalam UU No. 20 Tahun 2003).

Menurut Pristiwanti dkk (2022:5) “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar terwujudnya suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan bagi Siswa agar Siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya”. Sedangkan menurut Yusuf (2021:1) “Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik”.

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu, sesuai dengan konteks pendidikan Nasional Indonesia yang ditegaskan dalam pasal 1 UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan potensi pembelajaran agar Siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pendidikan sudah ditanamkan sejak manusia masih dalam kandungan, lahir hingga dewasa yang sesuai dengan perkembangannya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri yang sesuai dengan tahap perkembangan Siswa. Oleh karena itu pendidikan juga disebut sebagai suatu proses untuk menciptakan manusia yang matang dan berwibawa secara lahir dan batin, berimana, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Di dunia pendidikan selalu ada permasalahan dalam pembelajaran. Menurut Dewi (2015: 1) “Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran”. Ujung tombak dari pendidikan adalah pembelajaran dan pengajaran. Menurut Suardi (2018:7) “Pembelajaran adalah proses interaksi Siswa dengan Guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses kerja sama antara Guru dan Siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki Siswa dalam dirinya, seperti: minat, bakat, dan lain-lain. Sedangkan dari luar diri Siswa seperti: lingkungan, sarana dan lain-lain, kesemua itu dapat mencapai tujuan belajar. Pengajaran merupakan praktik menularkan informasi untuk terlaksananya proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai suatu proses kerja sama, tidak hanya terpacu pada kegiatan Guru atau kegiatan Siswa saja, namun Guru dan Siswa harus bersama-sama memiliki usaha kesadaran dan keterpahaman dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Depdiknas (2006:76), “kualitas seorang Guru sebagai tenaga pembimbing, pendidik dan mengajar merupakan harapan dunia pendidikan karena

dengan kualitas Guru tersebut dapat membangun pilar yang kokoh untuk kemajuan bangsa”.

Peran Guru lebih diarahkan pada bagaimana Guru merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan Siswa dalam mempelajari sesuatu. Guru dalam merancang sumber dan fasilitas yang ada juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Namun dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, terdapat berbagai permasalahan. Untuk itu Guru berusaha agar dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

Di dalam sebuah pembelajaran perlu adanya motivasi Siswa untuk belajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri Siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh Siswa dalam belajar dapat tercapai. Oleh karena itu, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, agar Siswa dapat mengembangkan aktivitas dan dapat mengarahkan serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Mengingat pentingnya motivasi bagi Siswa dalam belajar, maka Guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar Siswanya. Dalam usaha ini banyak cara yang dapat dilakukan oleh Guru, salah satunya yaitu melakukan variasi dalam penggunaan model mengajar. Menurut Islamuddin (2012:259) motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat



belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Salah satu mata pelajaran yang bisa digunakan dalam menggunakan variasi model mengajar adalah Pendidikan Pancasila.

Menurut Ibda (dalam Nurgiansyah 2021:2) “Pendidikan Pancasila menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila”. Pendidikan Pancasila merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan oleh Guru kepada Siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD lebih menekankan kepada pembentukan sikap yang lebih memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang mantap yang diberi nilai-nilai bagaimana tingkah laku yang baik sesuai dengan Pancasila. Pendidikan Pancasila juga merupakan mata pelajaran wajib yang penting diajarkan kepada anak dari sejak dini sampai ke perguruan tinggi termasuk di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan pada tanggal 15 November 2023, di SDN 47 Korong Gadang pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV A terlihat bahwa: rendahnya motivasi dan hasil belajar Siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sedang berlangsung, 10 (37%) orang Siswa yang memperhatikan Guru dan mampu menjawab pertanyaan dari Guru dan mereka memiliki motivasi baik, sedangkan 17 (63%) orang Siswa terlihat bermain, berbicara, sibuk dengan kegiatan lain dan ada yang keluar masuk kelas. Hal ini disebabkan Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika pembelajaran dimulai Guru meminta Siswa membagikan buku cetak, Guru menjelaskan pembelajaran, Guru

memberikan latihan. Dalam kondisi ini, Siswa tidak termotivasi dalam belajar dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Ketika Guru bertanya tentang materi yang dijelaskan, Siswa membutuhkan waktu lama untuk menjawab pertanyaan dari Guru dan ada pula Siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari Guru. Peneliti melihat Siswa keluar masuk kelas dengan alasan buang air kecil, Siswa sibuk berbicara dengan teman sebangkunya dan bermain-main pada saat Guru menjelaskan pembelajaran seperti menggambar mobil di belakang buku catatannya dan memainkan alat tulis yang dimiliki. Setelah Guru selesai menjelaskan pembelajaran, Guru memberikan soal dan meminta Siswa mengerjakan latihan di buku. Di saat Siswa mengerjakan latihan, banyak Siswa berjalan-jalan ke bangku yang lainnya untuk menyontek.

Berdasarkan wawancara Peneliti dengan Ibu Fitri Amalia, S.Pd Guru kelas IV A SDN 47 Korong Gadang pada tanggal 15 November 2023, diperoleh informasi rendahnya motivasi belajar Siswa yang terjadi di SDN 47 Korong Gadang mempengaruhi hasil belajar Siswa dapat dilihat dari penilaian Sumatif Tengah Semester 1. Dari 27 Siswa kelas IV A yang mengikuti Sumatif Tengah Semester 1 hanya 9 (33%) Siswa yang mencapai nilai tuntas, sisanya Siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV A di SDN 47 Korong Gadang adalah 80.

Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan

menarik sehingga peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar yang bisa mempengaruhi pada peningkatan hasil belajar Siswa.

Dari permasalahan yang ada, Peneliti mencoba memberi solusi melalui model pembelajaran yakni model *scramble*, menurut Shoimin (2016:166) *scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak Siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan dengan membagikan lembar soal dan jawaban yang disertai alternatif jawaban yang tersedia. *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran.

Model pembelajaran *scramble* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Scramble* merupakan sejenis permainan yang sesuai untuk diterapkan di Sekolah Dasar. Model *scramble* merupakan sebuah permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya sudah diacak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model *Scramble* di SDN 47 Korong Gadang.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berpusat pada Guru.
2. Rendahnya hasil belajar Siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dilihat dari hasil Sumatif Tengah Semester 1
3. Kurangnya semangat Siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.
4. Masih banyak Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
5. Siswa masih banyak yang bermain ketika proses pembelajaran berlangsung.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan Peneliti yang terbatas, dan mengingat banyaknya permasalahan yang teridentifikasi dalam pembelajaran, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan motivasi dalam aspek penerimaan (A1) dan hasil belajar dalam aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) Siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa kelas IV A SDN 47 Korong Gadang melalui model *scramble*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar dalam aspek penerimaan (A1) Siswa kelas IV A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *scramble* di SDN 47 Korong Gadang.

2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dalam aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) Siswa kelas IV A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *scramble* di SDN 47 Korong Gadang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar dalam aspek penerimaan (A1) Siswa kelas IV A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *scramble* di SDN 47 Korong Gadang.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) Siswa kelas IV A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *scramble* di SDN 47 Korong Gadang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Terotitis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi Peneliti di dunia pendidikan mengenai model pembelajaran terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 47 Korong Gadang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat bermanfaat untuk membantu Siswa memahami pembelajaran dan menumbuhkan minat Siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan juga membantu meningkatkan hasil belajar Siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penerapan model *scramble* dapat menambah wawasan pengetahuan bagi Guru dan sebagai referensi dan pengalaman Guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama bagi Siswa Sekolah Dasar.

3. Manfaat Akademik

- a. Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi Peneliti, menambah pengetahuan dalam pengalaman Peneliti tentang penggunaan model *scramble* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila nantinya.
- b. Sebagai salah satu syarat bagi Peneliti untuk menyelesaikan studi S1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta.